

Antologi
Hasil Penelitian



ISLAM

Dalam Pergumulan

Lokalitas
& Institusi
Pendidikan



Editor

Masnun * L. Agus Satriawan * Saparudin

Antologi
Hasil Penelitian

ISLAM
Dalam Pergumulan

Lokalitas
& Institusi Pendidikan

Pusat
Penelitian
dan Penerbitan
LP2M IAIN
Mataram

Diterbitkan oleh
Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Mataram Press
Jl. Pendidikan No. 35 Mataram
Telp. (0370) 621298 Fax. (0370) 625337

Antologi
Hasil Penelitian

ISLAM
Dalam Pergumulan Dengan

Lokalitas
& Institusi
Pendidikan

Antologi Hasil Penelitian
Islam dalam Pergulatan dengan Lokalitas
& Institusi Pendidikan
@ Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Mataram, 2013

Pengarah
Nashuddin (Rektor IAIN Mataram)
M. Taufik (Wakil Rektor IAIN Mataram)
Sri Banun Muslim (Kepala LP2M IAIN Mataram)

Penanggungjawab
Sainun (Ketua Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Mataram)

Editor
Masnun Tahir
L. Agus Satriawan
Saparudin

Kesekretariatan
Serife Nurlaeli
L. Irwan Jayadi
L. Nurudin

Cetakan Pertama, Desember 2013
ISBN 000-xxxx-xxxx-xxxx

All rights reserved
Dilarang memperbanyak bagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
dari penulis. Hak cipta pada penulis dan hak penerbitan pada Pusat
Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Mataram.

Diterbitkan oleh
Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Mataram Press
Jl. Pendidikan No. 35 Mataram
Telp. (0370) 621298
Fax. (0370) 625337



KATA PENGANTAR

ALHAMDULILLAH, buku “Antologi Hasil Penelitian” ini kembali dapat kami hadirkan di hadapan pembaca dengan keragaman fokus kajian dan substansinya. Keragaman ini sebagai konsekuensi logis dari keragaman keilmuan para peneliti (dosen) dan disiplin ilmu yang dikembangkan di lingkungan IAIN Mataram. Kondisi ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas elemen publik untuk berinteraksi dengan buku ini.

Buku “Antologi Hasil Penelitian” ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen baik pada Fakultas Syari’ah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maupun Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, baik individual maupun kelompok di lingkungan IAIN Mataram tahun 2013. Mengingat keterbatasan ruang, tidak semua hasil penelitian pada tahun tersebut dapat dimuat pada edisi ini, namun akan disajikan pada edisi berikutnya.

Cakupan Buku Antologi Hasil Penelitian ini sengaja diberi tema “*Islam dalam Pergumulan dengan Lokalitas dan Institusi Pendidikan*” untuk mengakomodasi keragaman fokus kajian penelitian yang dilakukan. Tema ini merupakan ijtihad tim editor sebagai kerangka teoritik untuk memayungi hasil penelitian para dosen yang terdistribusi dalam dua bidikan besar: dimensi lokalitas kultural masyarakat Sasak, dan dinamika lembaga pendidikan, dimana Islam disemaikan.

Buku ini bertujuan untuk memperluas publikasi hasil penelitian dosen, agar dapat memiliki manfaat yang lebih luas baik secara akademis maupun empiris-praktis, memperoleh *feedback* dari masyarakat luas, dan sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban sosial dari hasil kerja ilmiah para dosen.

Kehadiran buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, karena itu ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi, terutama pada para penulis, Tim Penyusun, dan editor, sehingga

buku “Antologi Hasil Penelitian” ini dapat diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Mataram, dan dapat sampai ditangan pembaca.

Buku ini memberikan ruang bagi para pembaca untuk memberikan kritik dan saran konstruktif, baik yang berkaitan dengan substansi, maupun teknik penyajiannya. Akhirnya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Mataram, Desember 2013
Kepala Puslit & Penerbitan

Sainun

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Nilai-Nilai Islam Pada Praktek Merari’ Adat Masyarakat Suku Sasak Lombok NTB Sainun | 1 |
| Tradisi <i>Sorong Serah Aji Krame</i> Dalam Perspektif Dakwah Islamiyah Studi di Penujak Lombok Tengah L. Sohimun Faisol | 43 |
| Kearifan Lokal Masyarakat Sumbawa Asas Hidup Pluralis Toleran dan Inklusif Dahlia Hidayati Saimun | 71 |
| Revitalisasi Tradisi <i>Memadiq</i> dalam Integrasi Sistem Sosial Masyarakat Sasak Ratna Mulhimmah Hanna Fitriyati | 97 |
| <i>The Living Texts</i> : Perspektif Masyarakat Akar-Rumput tentang Hubungan antar Agama Abdulloh Fuadi | 133 |
| Persepsi Civitas Akademika IAIN Mataram terhadap Transformasi IAIN Mataram Menjadi UIN Fahrurrozi | 165 |
| Perbedaan Motivasi Berprestasi Religiusitas dan Prestasi Akademik Mahasiswa IAIN Mataram T.A. 2012/2013 Murdianto | 197 |

| | |
|---|-----|
| Model Manajemen Kelas Berbasis Character Building Kasus di Jurusan Matematika FITK IAIN Mataram Syamsul Arifin Lukman Hakim | 225 |
| Tipologi Dan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Pada Tiga PondoK Pesantren di Lombok Barat Fathurrahman Muhtar | 251 |
| Optimalisasi Kualitas Layanan Melalui Analisis Antrian Pada Pusat Pelayanan Mahasiswa FITK IAIN Mataram Irzani Alfira Mulya Astuti | 265 |
| Dilema Desentraliasi Pendidikan Ma'arif NU di Nusa Tenggara Barat Jumarim Ahmad Asy'ari Nuruddin | 279 |
| Budaya Politik Mahasiswa Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah Terhadap Politik Kampus di IAIN Mataram Najamudin | 311 |
| Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Menyusun RPP dan Mengajar Melalui Pengajaran Mikro pada Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia MI Jurusan PGMI TA. 2012/2013 Muammar | 333 |
| Pengaruh Metode Pembelajaran dan Konsep Diri Terhadap Kesadaran Mahasiswa dalam Melestarian Lingkungan Kampus di IAIN Mataram Suhirman Yahdi | 345 |
| Pemetaan Kualitas Guru dan Pembelajaran Pada MI di Kota Mataram Dwi Wahyudiati Khalakul Khairi | 361 |

^

v

| | |
|--|-----|
| Dampak Perubahan Pola Tanam Terhadap Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat di Desa Landah Praya Timur Mohammad Liwa Irrubai | 391 |
| Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi di Kalangan Guru Agama MTs.N I Mataram TP. 2013-2014 Syukri Ati Sukmawati Tamjidillah | 407 |



PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI RELIGIUSITAS DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA IAIN MATARAM T.A. 2012/2013

Murdianto

LATAR BELAKANG

PADA TAHUN AKADEMIK 2013 ini, IAIN Mataram menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui tiga jalur, yaitu Jalur Undangan, SPMB *Online* dan SPMB Mandiri. Tujuan dari seleksi tersebut adalah untuk menyaring calon mahasiswa baru yang memiliki kualifikasi akademik dan atau non-akademik yang sesuai dengan standar yang diinginkan sehingga mampu mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di IAIN Mataram sesuai dengan prestasi dan batas waktu yang ditetapkan.¹

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan pengaruh globalisasi yang melanda dunia, merupakan kondisi objektif yang harus diterima. Di sektor dunia pendidikan pun mengalami hal yang sama seiring dengan adanya otonomi daerah yang diterapkan di Indonesia. Persaingan yang makin kompetitif antara perguruan tinggi membuat suatu peluang adanya perbaikan mutu suatu pendidikan dalam rangka memberikan pelayanan yang berstandar tinggi dan berkualitas pada mahasiswa. Dalam rangka meningkatkan mutu, mau tidak mau suatu instansi pendidikan memberikan pelayanan yang profesional dan sarana belajar yang lengkap.

¹ Panitia SPMB, *Brosur Penerimaan Mahasiswa Baru IAIN Mataram Tahun 2013*.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram sesungguhnya bermula dari pemandirian IAIN Sunan Ampel Surabaya cabang Mataram dan beberapa perguruan tinggi daerah yang bernaung di bawahnya. Fakultas Dakwah yang awalnya merupakan Jurusan Dakwah dibentuk sejalan dengan perubahan status IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram melalui Keppres RI Nomor 11 tahun 1997. STAIN Mataram sejak itu memiliki tiga jurusan yakni Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.

Gagasan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram menjadi Institut Agama Islam negeri (IAIN) Mataram berhasil direalisasikan, yang kesemuanya itu tidak terlepas dari adanya dukungan penuh dari tokoh-tokoh agama, masyarakat dan juga *stakeholder* lainnya. Melalui keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2004 tertanggal 19 Oktober 2004 secara resmi berubah menjadi IAIN Mataram. Keputusan alih status semikin diperkuat ketika K.H. Maftuh Basyuni Menteri Agama RI meresmikan IAIN pada tanggal 11 Juli 2005. Dengan peningkatan status STAIN Mataram menjadi IAIN Mataram.

Setelah pada tanggal 11 Juli tahun 2005 IAIN Mataram diresmikan, maka sekarang pada tahun 2013 IAIN Mataram sedang menyiapkan dirinya untuk bertransformasi kembali menjadi UIN guna menjawab tantangan perubahan zaman sebagai dampak dari arus globalisasi dan lain sebagainya.² Setelah menjadi IAIN Mataram, dan sedang menjalani proses untuk transformasi menjadi UIN, obsesi besar yang ingin direalisasikan adalah menjadi pusat kajian al-Qur'an, Hadits dan Tafsir, serta terbaik dan terkemuka di Indonesia Timur, dan bahkan di kancah internasional. Beranjak pada dasar pemikiran diatas, maka permasalahan yang akan dikaji secara mendalam pada penelitian ini adalah "Perbedaan Motivasi Berprestasi, Religiusitas dan Prestasi Akademik, Ditinjau dari Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di IAIN Mataram Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dengan teknik tryout terpakai. Teknik tryout terpakai ini

² Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram tahun 2011.

menggunakan item-item yang valid saja untuk dianalisis lebih lanjut. Penggunaan skala-skala ini didasarkan pada bahwa pertanyaan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan. Skala yang digunakan adalah sebagai berikut: skala motivasi berprestasi, aspek-aspek yang diukur adalah mengambil resiko yang moderat, memerlukan umpan balik dengan segera, memperhitungkan keberhasilan, menyatu dengan tugas.

Setiap aspek terdiri dari beberapa butir pertanyaan, dengan empat kategori jawaban, sehingga skor tiap butir berkisar antara satu sampai empat. Pemberian skor untuk tiap butir pertanyaan adalah 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju, nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), sedangkan untuk item unfavorable 4 untuk jawaban sangat setuju (STS), nilai 3 untuk jawaban setuju (TS), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (S), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Jalur Tertulis dan Jalur Prestasi di IAIN Mataram.

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Universitas Islam Negeri (UIN) sebagai sebuah Institusi penyelenggara pendidikan negara pada bidang keagamaan sudah semestinya dan sepatutnya jika mengacu kepada peraturan pemerintah, (Kementerian Agama Republik Indonesia) dalam setiap penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Salahsatu kegiatan yang diselenggarakan setiap satu tahun akademik adalah kegiatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Perguruan Tinggi Agama Negeri (PTAIN).

Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri, Institut Agama Islam Negeri dan Universitas Islam Negeri selalu mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah, penerimaan mahasiswa baru di PTAIN melalui SPMB-PTAIN harus memenuhi

prinsip adil, transparan, dan tidak diskriminatif dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa dengan tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan PTAIN, IAIN dan UIN.³

PTAIN, IAIN dan UIN sebagai penyelenggara pendidikan setelah SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren dapat menerima calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di PTAIN, IAIN dan UIN berdasarkan penilaian dan rekomendasi dari Kepala Sekolah/Madrasah. Siswa yang berprestasi tinggi dan secara konsisten menunjukkan prestasinya tersebut layak mendapatkan kesempatan untuk menjadi calon mahasiswa PTAIN melalui jalur prestasi akademik. Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) tersebut juga berlaku dan dilaksanakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram. dalam pelaksanaan SPMB tersebut, IAIN Mataram sebagai lembaga penyelenggara Pendidikan Agama Islam Negeri juga mengacu pada Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah, dengan mengedepankan prinsip adil, transparan, dan tidak diskriminatif dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa dengan tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan PTAIN, IAIN dan UIN.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram dalam menyelenggarakan kegiatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) bertujuan untuk mendapatkan calon mahasiswa baru terbaik melalui seleksi siswa yang mempunyai prestasi akademik tinggi di Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/Madrasah/Pesantren. Memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada sekolah/madrasah untuk menjadi bagian pelaksana seleksi awal di tingkat sekolah/madrasah.⁴

³ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, (Mataram: IAIN Mataram, 2011), 1-10

⁴ *Wawancara* dengan Hamdi Chalidianto, beliau adalah salah seorang panitia informasi dan Teknologi dalam penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram. wawancara dilakukan pada tanggal 12 Nopember 2013 di ruang Laboratorium Komputer IAIN Mataram.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram dalam melaksanakan kegiatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) menerapkan dua model, model yang pertama atau yang sering disebut sebagai Jalur prestasi akademik ialah mekanisme seleksi bersama berdasarkan penjurangan prestasi akademik tanpa ujian tertulis. Sekolah/Madrasah yang berhak mengikuti jalur prestasi akademik adalah semua sekolah/madrasah yang secara sah memperoleh ijin penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah, baik di pulau Lombok, Sumbawa, Bima dan bahkan secara keseluruhan adalah wilayah yang masih termasuk ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Sekolah/Madrasah yang berada di Pulau Lombok, Sumbawa dan Bima dan secara umum di Indonesia diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan kepada Ketua Panitia Pelaksana Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (SPMB-PTAIN) tahun 2013 dengan menyertakan profil sekolah/madrasah melalui laman resmi: <http://www.spmb-ptain.ac.id/>.⁵

Siswa / Siswi yang berasal dari sekolah / madrasah yang ada di Pulau Lombok, Sumbawa dan Bima dan bahkan di seluruh Indonesia dapat mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan ketentuan harus siswa / siswi yang didaftarkan oleh Kepala Sekolah/Madrasah masing-masing. Pendaftaran Siswa SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren terakhir (kelas XII) yang akan mengikuti ujian nasional (UN) pada tahun 2013. Memiliki prestasi akademik tinggi dan konsisten berdasarkan pemeringkatan oleh Kepala Sekolah/Madrasah, yaitu: masuk dalam peringkat terbaik di sekolah/madrasah yang sama pada semester 3, 4, dan 5 dengan ketentuan berdasarkan akreditasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Akreditasi A : 25% terbaik dan konsisten di semester 3, 4, dan 5
- Akreditasi B : 20% terbaik dan konsisten di semester 3, 4, dan 5
- Akreditasi C : 15% terbaik dan konsisten di semester 3, 4, dan 5

⁵ Wawancara dengan Safrul, beliau adalah salahsatu panitia pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) IAIN Mataram, sekaligus sebagai kepala Pusat Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram

Pemeringkatan dilakukan sesuai dengan jurusan IPA, IPS, Bahasa, atau Agama berdasarkan nilai mata pelajaran yang relevan dengan jurusan masing-masing. Memperoleh rekomendasi dari Kepala Sekolah/Madrasah. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di PTAIN. Tidak buta warna bagi program studi tertentu.⁶

Institut agama Islam Negeri (IAIN) Mataram sebagai penyelenggara kegiatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) menetapkan beberapa ketentuan bagi para calon pendaftar, diantaranya adalah harus lulus dari Satuan Pendidikan (SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren atau yang setara), lulus seleksi jalur prestasi akademik SPMB-PTAIN 2013, sehat, dan memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram sebagai penerima calon mahasiswa / mahasiswi baru.⁷ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram menerima pendaftaran bagi calon mahasiswa baru dengan menerapkan beberapa mekanisme pendaftara. Diantara beberapa mekanisme pendaftaran tersebut adalah dapat dilakukan secara online dan tata cara pendaftaran secara lengkap dapat dilihat pada laman <http://www.spm-b-ptain.ac.id/>. Tatacara pengisian borang pendaftaran Jalur Prestasi Akademik dapat diunduh (download) dari laman <http://www.spm-b-ptain.ac.id/>.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram menetapkan jadwal pendaftaran bagi calon mahasiswa / mahasiswi pada pendaftaran sekolah jalur prestasi akademik : 22 Maret s/d 20 April 2013. Pendaftaran Siswa Jalur Prestasi Akademik : 22 Maret s/d 30 April 2013. Seleksi Jalur Prestasi Akademik : 15 Mei s/d 27 Mei 2013. Pengumuman Jalur Prestasi Akademik : 31 Mei 2013. Pendaftaran Ulang yang diterima : 25 dan 26 Juni 2013.⁸ Siswa pelamar memilih 2 (dua) PTAIN yang diminati.

Ketentuan yang diberlakukan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram sebagai penyelenggara Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) adalah diantaranya siswa pelamar memilih

⁶ Buku *Pedoman Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB-PTAIN) Tahun 2013*.

⁷ *Wawancara* dengan Nurul Khairani, beliau adalah Kepala Sub Bagian Akademik di tingkat Rektorat IAIN Mataram, beliau adalah salahsatu panitia pelaksana SPMB di IAIN Mataram tahun 2013.

⁸ Dokumentasi Jadwal Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram tahun 2013.



3 (tiga) program studi yang diminati pada masing-masing PTAIN. Urutan pilihan PTAIN dan program studi menyatakan prioritas pilihan. Daftar program studi dan daya tampung SPMB-PTAIN Jalur Prestasi Akademik tahun 2013 dapat dilihat pada laman resmi <http://www.spmb-ptain.ac.id> pada periode waktu pendaftaran.⁹

Ketentuan lebih lanjut mengenai prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui SPMB PTAIN Jalur Prestasi Akademik diatur dan ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram. Siswa pelamar wajib membaca ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram dan dapat dilihat pada laman IAIN Mataram.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram sebagai penyelenggara dan penerima mahasiswa baru mengenakan biaya pendaftaran SPMB-PTAIN Jalur Prestasi Akademik Tahun 2013 ditanggung oleh pemerintah. Dengan demikian, sekolah/madrasah yang memberi rekomendasi dan siswa pelamar tidak dikenakan biaya pendaftaran. Proses pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dilakukan dalam dua tahap, yaitu: Tahap pertama, siswa pelamar akan diseleksi di Institut Agama Islam Negeri sebagai pilihan yang telah mereka pilih dan berdasarkan urutan pilihan program studi pada PTAIN pilihan pertama. Tahap kedua, apabila siswa pelamar tidak terpilih pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram pilihan pertama, maka akan diikutkan pada seleksi tahap kedua di PTAIN pilihan kedua berdasarkan urutan pilihan program studi pada PTAIN pilihan kedua.¹⁰

2. Analisis Seleksi SPMB dan Standar Kualifikasi Akademik IAIN Mataram.

Pada tahun akademik 2012/2013, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram melakukan seleksi penerimaan siswa baru dengan dan melalui dua proses penjurangan/seleksi yaitu melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) *Online* dan *Reguler*. Tujuan dari seleksi ini adalah untuk menjangkau dan menerima calon mahasiswa dan mahasiswi baru yang memiliki kualifikasi akademik dan/atau non-akademis sesuai dengan standar

⁹ Buku Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram Tahun 2013.

¹⁰ *Wawancara* dengan salah seorang mahasiswa IAIN Mataram yang pernah mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2012 dan sekarang telah resmi menjadi mahasiswa di salahsatu Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.

yang dibutuhkan sehingga untuk mengikuti dan lulus dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram sesuai dengan prestasi dan menetapkan batas waktu yang telah diberlakukan.

Penelitian tentang perbedaan motivasi berprestasi, religiusitas, dan prestasi akademik ditinjau dari jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru, asal sekolah, pada mahasiswa baru di IAIN Mataram Tahun 2013, menjadi suatu hal yang cukup menarik untuk dikaji lebih jauh dengan menggunakan teori-teori motivasi dan lainnya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Motivasi merupakan salah satu unsur paling penting dari pembelajaran bagi mahasiswa dan mahasiswi di Institut agama Islam Negeri (IAIN) Mataram dan sekaligus merupakan satu komponen yang paling sukar untuk diukur, sehingga pada setiap individu (mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram yang menjadi responden) menganggap bahwa motivasi sebagai proses internal (dari dalam diri seseorang) yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam waktu rentang tertentu, terutama selama menempuh proses pendidikan dan pembelajaran di Institut agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.¹¹ Selain itu juga beberapa mahasiswa juga mengartikan bahwa motivasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan hal-hal yang mendorong setiap mahasiswa dan mahasiswi untuk melakukan aktivitasnya sebagai seorang mahasiswa Institut Agama Islama Negeri (IAIN) Mataram, terutama untuk mencapai tujuan setiap mahasiswa dan mahasiswi memilih untuk kuliah di kampus tersebut.

Mengacu pada beberapa pendapat mahasiswa di atas bahwa motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan mereka melakukan sebuah kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan status tugas dan kewajiban mahasiswa IAIN Mataram, dengan kata lain bahwa untuk melakukan sesuatu hendaklah ada dorongan, baik dorongan itu yang datang dari dalam diri mahasiswa tersebut maupun yang datang dari lingkungannya (kampus, lingkungan tempat Kost dan keluarga), sehingga untuk dapat melakukan sesuatu harus ada motivasi. Sama halnya pada waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran di kampus, khususnya di IAIN Mataram sebagai lokasi penelitian ini. Dengan

¹¹ *Wawancara* dengan Uswatun Hasanah, salah seorang mahasiswi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang dinyatakan lulus pada Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) IAIN Mataram tahun akademik 2012 /2013. Wawancara dilakukan pada tanggal 24 Nopember 2013.

demikian motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan, sangat mempengaruhi kegiatan belajar dan hasil belajar mahasiswa dan mahasiswi di IAN Mataram. Motivasi penting bagi proses belajar mahasiswa dan mahasiswi di IAIN Mataram, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, seraf memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.¹²

Menurut Vroom, motivasi mengacu pada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam kegiatan yang dikehendaki, sehingga motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia. Tiga komponen yang ada dalam motivasi tersebut juga terdapat dalam masing-masing individu mahasiswa IAIN Mataram, terutama mereka yang menjadi responden, seperti menggerakkan dalam arti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu, dimana bisa terlihat jelas dalam perilaku mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram dalam melakukan kegiatan yang sifatnya menggunakan kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan dalam menjalankan segala aktivitasnya serta tanggungjawabnya sebagai mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram.¹³

Motivasi yang sifatnya mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan orientasi tujuan. Tingkah laku individu masing-masing mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram dapat diarahkan terhadap sesuatu yang menjadi tujuan mereka sebelum menjadi mahasiswa dan mahasiswi tetap di IAIN Mataram. Motivasi juga harus bisa menjadi penopang tingkah laku setiap individu dari mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram, lingkungan sekitar harus menguatkan (lingkungan kampus, kost dan keluarga) intensitas dan arah dorong-dorong dan kekuatan-kekuatan individu. Dengan demikian motivasi tidak hanya sebuah kekuatan yang terdiri dari satu atau dua komponen belaka, melainkan motivasi merupakan sebuah kekuatan kompleks,

¹² Mohammad Nur, *Pemotivasian Siswa Untuk belajar*. Surabaya, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2003), hlm. 37

¹³ Wawancara dengan L. Kamaruddin, salah seorang mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang lulus pada Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) tahun akademik 2012 /2013. Wawancara dilakukan pada tanggal 9 Nopember 2013 di kampus I IAIN Mataram.

dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pertanyaan-pertanyaan ketegangan (*tension statis*) atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal.¹⁴

Motivasi dalam penelitian ini tidak hanya diartikan sebagai suatu hal yang sederhana sebagai mana gambaran sebelumnya, akan tetapi motivasi dalam hal ini lebih dari sekedar apa yang dibayangkan sebelumnya, melainkan motivasi dalam hal ini diartikan juga sebagai upaya yang menuntut ketekunan dan berbagai pendekatan tersendiri. Jadi, Motivasi memproses psikologi yang mencerminkan intraksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang/ individu mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram. Karena itu, motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor diri individu mahasiswa dan mahasiswi itu sendiri yang disebut *intrinsic* atau factor diluar diri yang disebut factor *ekstrinsik*.

Jika ditarik pada dataran realitas yang ada terutama yang berkaitan dengan kegiatan mahasiswa dan mahasiswi di kampus IAIN Mataram, bahwa secara umum motivasi itu bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah individu mahasiswa dan mahasiswi agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu, terutama ketika mereka menentukan pilihan untuk menjadi mahasiswa dan mahasiswi di IAIN Mataram. Masalah motivasi mahasiswa di IAIN Mataram terutama dalam berprestasi, merupakan masalah yang sangat kompleks. Dalam usaha memotivasi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram tersebut, tidak ada aturan-aturan yang sederhana melainkan hanya peran orang terdekatlah, yaitu keluarga yang wajib berperan aktif dalam membangkitkan motivasi berprestasi siswa.¹⁵

Motivasi merupakan keinginan, hasrat dan sekaligus tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram untuk melakukan sesuatu, karena itu

¹⁴ Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta. Delia Press, 2004), hlm. 137

¹⁵ Wawancara dengan M. Farhan, salah seorang mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang merupakan salahsatu mahasiswa yang lulus dalam Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) IAIN Mataram. Wawancara dilakukan pada tanggal 1 Nopember 2013 di kampus I IAIN Mataram.

motivasi terbentuk karena adanya kebutuhan atau *need* yang tidak terpenuhi, sehingga mengakibatkan seseorang mengalami ketidakseimbangan dan untuk mengurangi tekanan tersebut mereka melakukan usaha konkrit dalam memenuhi kebutuhan tersebut sehingga keseimbangan tercapai kembali, sama halnya ketika seorang mahasiswa dan mahasiswi yang ingin lulus kuliah dengan nilai yang bagus dalam waktu yang cepat, kemudian dengan kondisi-kondisi tertentu mahasiswa tersebut dituntut segera menyelesaikan kuliah, maka mahasiswa tersebut akan berusaha keras untuk mewujudkan semua keinginan tersebut meskipun harus dibenturkan dengan berbagai keadaan yang menyulitkan mahasiswa tersebut.¹⁶

3. Analisis Motivasi Berprestasi Mahasiswa IAIN Mataram

Sementara pendapat lain, motivasi berprestasi adalah harapan seseorang untuk mendapatkan kepuasan dalam menyelesaikan tugas yang sulit dan menantang. Apabila berbicara dalam kaitannya dengan pencapaian prestasi maka motivasi berprestasi diartikan sebagai dorongan perilaku tertentu dalam menyelesaikan tugas dengan suatu standar keunggulan yang hasilnya dapat dievaluasi. Motivasi berprestasi telah dijabarkan sebagai faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, kebutuhan berprestasi menggerakkan dan mengarahkan perbuatan, menopang tingkah laku dan menyeleksi perbuatan individu yang berorientasi kepada keberhasilan. Sehingga motivasi berprestasi merupakan potensi individu yang menjadi landasan utama terhadap proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuan. Kemampuan inilah yang dominan menentukan keberhasilan seseorang.

Keberhasilan yang diuraikan dalam motivasi berprestasi merupakan keberhasilan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan seseorang dalam meraih prestasi banyak dilakukan oleh tingkat motivasi tersebut baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Artinya keberhasilan pencapaian prestasi ditentukan oleh salah satu atau kombinasi dari dua aspek diatas. Hasil belajar merupakan usaha masing-masing individu

¹⁶ Wawancara dengan salah seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang menyelesaikan masa kuliahnya dengan cepat dan mendapatkan predikat terbaik diantara wisudawan lainnya. Wawancara dilakukan pada tanggal 2 Nopember 2013 di kampus I IAIN Mataram.

yang bersangkutan. Oleh karena itu, kualitas yang bersangkutan tentu menentukan hasil usaha belajarnya, disamping pengaruh berbagai factor eksternal seperti bimbingan belajar, penggunaan metode belajar mengajar, ketersediaan sarana belajar dan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dapat diamati dari upaya individu yang bersangkutan dalam mencapai prestasi belajarnya.¹⁷ Sehingga motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan dalam diri setiap mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan terpuji.

Uraian di atas menjelaskan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa IAIN Mataram adalah suatu dorongan yang dimiliki individu (mahasiswa) dalam rangka untuk mencapai taraf prestasi yang tinggi yang tercermin dengan wujud aktifitas seperti berambisi, rajin, aktif, meningkatkan status sosial, bersaing memerlukan umpan balik segera, memperhitungkan keberhasilan dan menyatu dengan tugas. Hal itu juga ditentukan oleh mahasiswa dan mahasiswi itu sendiri, karena jika taraf prestasi itu tercapai, mahasiswa akan merasa puas dan memberikan pujian pada dirinya sendiri, dan sebaliknya jika tidak berhasil, maka mahasiswa dan mahasiswi tersebut akan kecewa dan mencela dirinya sendiri. Sebagaimana dengan apa yang telah disebutkan oleh M. Nor yang mengatakan bahwa yang mencolok dalam motivasi berprestasi itu, bukan menurut ukuran dan pandangan orang lain, melainkan menurut pandangan sendiri.¹⁸

Secara umum selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti menemukan ciri-ciri mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sebagaimana yang selama ini para ahli telah kemukakan sebelumnya. Adapun beberapa ciri-ciri mahasiswa yang berprestasi di IAIN Mataram adalah cenderung menyukai tugas dengan tantangan pada karir dan tugas-tugas yang penuh kompetisi dengan peluang untuk tampil meyakinkan, bersedia menerima umpan balik atas prestasinya, bersedia bertanggung jawab, siap mengorbankan waktu untuk menyelesaikan tugas yang sulit, dan bekerja untuk mencapai sesuatu yang lebih

¹⁷ Kerlinger, *Azas- azas Behavioral*, (Yogyakarta: UGM Press, 2000), hlm. 91

¹⁸ Mohammad Nur, *Pemotivasian Siswa Untuk belajar*, (Surabaya: Unive - sitas Negeri Surabaya, 2003), hlm. 54



dari orang lain.¹⁹ Lebih kompetitif, Lebih bertanggung jawab terhadap keberhasilannya sendiri, Senang menetapkan tujuan yang menantang tetapi tetap realistis, Memiliki tugas yang tingkat kesulitannya cukup yang tidak pasti apakah bisa diselesaikan atau tidak, Senang dengan kerja interpreneur yang beresiko tetapi cocok dengan kemampuannya, Menolak kerja rutin, Bangga dengan pencapaiannya dan mampu menunda untuk memperoleh kepuasan yang lebih besar, *sel konsep positif*, berprestasi disekolah.²⁰

1. Untuk melihat ciri-ciri mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mungkin cukup mudah dilakukan, akan tetapi untuk menentukan apa yang dipengaruhi *need achievement*/motivasi menjadi tinggi atau rendah tidaklah mudah. Perkembangan *need achievement* tentu dipengaruhi oleh model pengasuhan anak dan hubungan orang tua atau lingkungan dengan anak, namun hubungannya sangat kompleks. Dari beberapa hasil penelitian para ahli sebelumnya kemudian peneliti jadikan sebagai kerangka untuk melihat faktor penyebab *need achievement* yang tinggi:
2. Orang tua mahasiswa beserta lingkungan budaya, tempat kost memberikan tekanan yang cukup kuat (menganggap penting) dalam hal berprestasi yang tinggi.
3. Mahasiswa sejak masih usia anak-anak diajar untuk percaya diri dan berusaha memantapkan tujuan menjadi orang yang berprestasi tinggi.
4. Pekerjaan orang tua mungkin berpengaruh. Ayah yang pekerjaannya melibatkan pengambilan keputusan dan inisiatif dapat mendorong mahasiswa mengembangkan motivasi berprestasi.
5. Kelas social dan pertumbuhan ekonomi (nasional) yang tinggi dapat mempengaruhi *need achievement*.

¹⁹ Fuad Nashori, *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*, (Yogyakarta: I - saniah, 2005), hlm. 12

²⁰ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosd - karya, 1992), hlm. 25

Sehingga dengan demikian, motivasi berprestasi dalam hal ini adalah: keinginan meraih sukses, Keinginan untuk berprakarsa, Keinginan mendapat umpan balik, Keinginan belajar/bekerja keras, Menyisihkan waktu untuk belajar, Kesiediaan menghadapi tantangan, kesiediaan bertanggung jawab, dan kesiediaan berkorban serta rajin belajar dan mengerjakan tugas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memukan bahwa ada karakteristik dari mahasiswa IAIN Mataram yang memiliki kebutuhan akan berprestasi tinggi. *Pertama*, mahasiswa IAIN Mataram yang memiliki kebutuhan prestasi tinggi memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pelaksanaan terhadap suatu tugas atau mencari solusi atas suatu permasalahan. Akibatnya mahasiswa tersebut lebih suka bekerja sendiri dari pada dengan mahasiswa lainnya. Apabila suatu pekerjaan membutuhkan bantuan mahasiswa dan mahasiswi lain, mereka lebih suka memilih mahasiswa yang berkompeten dari pada sahabatnya, *Kedua*, Mahasiswa yang memiliki kebutuhan akan berprestasi yang tinggi cenderung menetapkan tingkat kesulitan tugas yang moderat dan menghitung risikonya. *Ketiga*, Mahasiswa yang memiliki kebutuhan akan berprestasi tinggi memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh umpan balik atau tanggapan atas pelaksanaan tugasnya. Mereka ingin tahu seberapa baik mereka mengerjakannya, dan mereka sangat antusias untuk mendapatkan umpan balik tidak peduli apa hasilnya baik atau buruk.²¹

4. Analisis Religiusitas Mahasiswa IAIN Mataram.

Religius berasal dari bahasa Latin "religi" yang berakar katanya adalah "religire" yang berarti mengikat ini berarti religi (agama) memiliki aturan-aturan atau kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pemeluknya, semuanya itu berfungsi untuk mengikat dan menyatukan diri seseorang atau sekelompok orang dalam berhubungan dengan Tuhannya, semua manusia dan alam sekitarnya.²² Pendapat lain yang bersifat umum tentang religi atau agama, yang mencakup semua agama yaitu berhubungan apa yang dirasakan dengan apa yang ia percayai dengan sebagai wujud atau dzat yang lebih tinggi dari manusia, dikemukakan

²¹ D. Singgih Gunarsah, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2000), hlm. 32

²² Nasikun, *Pokok-pokok Agama Islam (Tinjauan Selintas)*, (Yogyakarta: Bina Usaha, 1984), hlm. 7

pula bahwa sikap keagamaan menunjukkan pada kepercayaan terhadap adanya Tuhan atau dewa-dewa sesembahan, sedangkan manguwiyaya membedakan istilah religi atau agama dengan religiusitas, agama menunjuk pada aspek foemal dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang telah ditaati oleh individu. Selanjutnya religius diartikan sebagai keberagaman karena danya internalisasi dalam diri seseorang. Pendapat lain mengartikan agama sebagai setiap sistem pemikiran dan tindakan yang dimiliki oleh sekelompok orang yang berfungsi memberikan pengarahan hidup serta obyek untuk dipuja. Agama adalah hubungan antara makhluk dengan kholiq (sang pencipta) yang terwujud dalam sikap batinnya serta dalam ibadah yang dilakukannya dan dalam sikap keseluruhan.²³

Berkaitan dengan tema penelitian ini, beberapa temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa pada diri individu mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram, khususnya yang menjadi responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya suatu insting atau naluri yang disebut dengan religius insting, yaitu naluri untuk meyakini dan mengadakan penyembahan terhadap suatu kekuatan di luar diri manusia, dalam hal ini adalah Allah SWT.²⁴ Naluri inilah yang mendorong mahasiswa IAIN Mataram untuk mengadakan kegiatan religius. Mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram, terutama yang menjadi responden dalam penelitian ini, pada dasarnya adalah makhluk yang religius atau lebih tepatnya manusia merupakan makhluk yang berkembang menjadi religius. Sedangkan jika dibandingkan dengan pendapat para neorolog (ahli syaraf) memang ada mesin syaraf di dalam lobus temporal yang memang dirancang untuk berhubungan dengan agama. Fenomena keyakinan beragama mungkin sudah terpatri dalam otak manusia.²⁵

Mahasiswa yang religius yaitu mahasiswa yang berke-Tuhanan yang memandang segala macam bentuk kehidupan adalah merupakan suatu kesatuan atau unity. Secara instingtif ataupun rasional segala pengalaman kehidupan baik yang positif

²³ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: P.T. Gunung Agung, 1996), 12

²⁴ Wawancara dengan Supardi, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Wawancara dilakukan pada tanggal 12 Nopember 2013 di kampus I IAIN Mataram.

²⁵ Dadang Hawari, *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), 209

maupun yang negatif selalu dihubungkan dengan keseluruhan nilai kehidupan dan Tuhan yang merupakan prinsip obyektif sebagai pengalaman pribadi. Karena itu, mahasiswa religius adalah mahasiswa yang struktur mental keseluruhannya secara tetap mengarah kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan yang tertinggi yaitu Tuhan. Dalam kajian psikologi maupun sosiologi agama, kehidupan religius individu maupun kelompok mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram terbagi menjadi dua tipe yaitu: pertama mereka yang telah menekankan pada format, simbol atau institusi agama sedangkan yang kedua adalah mereka yang lebih memperhatikan pada substansi intrinsic dari ajaran suatu agama. Tipe yang pertama cenderung mempertahankan lembaga agama yang diyakininya sebagai bentuk kesalehan dan perjuangan membela kebenaran, sedangkan tipe yang kedua cenderung menghayati nilai-nilai agama untuk meraih kepuasan batin secara individual.²⁶

Tipe yang pertama sangat peka terhadap keterlibatan agama kancah politik, social dan pada tipe inilah sering terjadi konflik antar kelompok intra-agama maupun inter-agama, sedangkan yang kedua lebih menekankan kesalehan individu dengan jalan spiritual.²⁷

Pada diri setiap individu mahasiswa dan mahasiswi terdapat adanya suatu insting atau naluri yang disebut religius instink, yaitu naluri untuk meyakini dan mengadakan penyembahan terhadap sesuatu di luar diri mahasiswa dan mahasiswi tersebut sebagai manusia. Naluri inilah yang mendorong para mahasiswa dan mahasiswi untuk mengadakan kegiatan religius. Sedangkan beberapa mahasiswa mengatakan sepakat bahwa mahasiswa dan mahasiswi sebagai seorang manusia biasa pada dasarnya adalah makhluk religius.²⁸

Dengan demikian terdapat beberapa dimensi religiusitas yang terdapat pada individu mahasiswa dan mahasiswi IAIN

²⁶ Wawancara dengan Arya, salah seorang mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram, Wawancara dilakukan di kampus I IAIN Mataram

²⁷ Wasty Suemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 91

²⁸ Wawancara dengan Samsul Hadi, salahsatu nahasiswa jurusan Penge - bangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram, wawancara dilakukan pada tanggal 21 Nopember 2013 di kampus I IAIN Mataram.



Mataram, diantaranya adalah: *Dimensi ideology*, yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mahasiswa dan mahasiswi menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Misalnya kepercayaan tentang sifat-sifat Tuhan, adanya malaikat, surga dan neraka yang diperoleh melalui perkuliahan di kelas atau bahkan yang diperoleh melalui belajar secara otodidak. *Dimensi ritual*, yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mahasiswa dan mahasiswi mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya sholat, puasa, mengaji, dan membayar zakat serta ibadah haji. *Dimensi pengalaman*, yaitu perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan., merasa takut berbuat dosa atau merasa bahwa doanya dikabulkan Tuhan. *Dimensi konsekuensi*, yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang mahasiswa dan mahasiswi dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan sosial. Misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya yang sedang sakit, menolong orang yang kesulitan dan mendermakan hartanya, melakukan bakti sosial, aksi unjuk rasa ketika ada indikasi ketidakadilan terjadi. *Dimensi intelektual*, yaitu seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya, terutama yang ada dalam kitab suci.²⁹

Karena itu konflik dan keraguan beragama merupakan ciri kehidupan beragama pada masa remaja yang sangat menonjol dan lazim ditemukan juga di tengah mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram, terutama mereka yang menjadi responden. Remaja dan bahkan mahasiswa dan mahasiswi mulai mempertanyakan dengan sangat kritis tentang ajaran-ajaran agama yang diterima begitu saja pada masa kanak-kanak. Pergaulan remaja dan bahkan mahasiswa dan mahasiswi dengan teman sebaya dan masyarakat akan menyebabkan remaja mendapatkan informasi tentang keyakinan dari agama lain.³⁰

Konflik dan keraguan merupakan suatu yang wajar dalam proses perkembangan kehidupan beragama seseorang termasuk remaja dan bahkan mahasiswa dan mahasiswi. Remaja membutuhkan landasan pemahaman rasional yang

²⁹ TM.H. Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1956), 13

³⁰ Wawancara dengan Bq. Isnaini, salah seorang mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram, 5 Nopember 2013 di kampus I IAIN Mataram.

kuat dalam kehidupan beragama. Hal ini dapat dicapai dengan mempertanyakan, mengevaluasi dan membandingkan ajaran agama yang satu dengan yang lain.³¹

Dari penelitian Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa religiusitas memiliki dimensi-dimensi Iman, Islam, Ihsan dan Amal. Kedua cara pembagian tersebut ternyata memiliki kesesuaian yaitu dimensi Iman sebagai religious beliefs, dimensi Islam sebagai religious practice, dimensi ihsan sebagai religious feeling, dimensi ilmu sebagai religious knowledge dan dimensi Amal sebagai religious affect. Kelima dimensi tersebut merupakan cerminan religiusitas dan dapat digunakan sebagai dasar mengukur sejauh mana sifat religiusitas seseorang.³²

Dinamika perkembangan religiusitas mahasiswa dan mahasiswi IAIN Mataram dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor lingkungan maupun faktor perkembangan (Kampus, Kost, Rumah dan Keluarga). Kehidupan beragama mengalami perkembangan dari fase kehidupan yang satu ke fase kehidupan yang lain. Dalam sejarah perkembangan psikologi terhadap perkembangan agama, ditambahkan bahwa kehidupan agama seseorang bahkan termasuk mahasiswa dan mahasiswi tidak mengalami banyak perubahan setelah dewasa. Diketahui bahwa pada orang-orang yang dewasa awal keyakinan secara umum dan afiliasi agama tetap sama atau lebih sering menetap daripada yang berubah.³³

Sedangkan Thouless mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas khususnya pada remaja, yaitu:

- a. Pengaruh Pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan lingkungan sosial yang disepakati oleh lingkungan itu.
- b. Berbagai pengalaman yang membentuk sikap keagamaan, terutama pengalaman-pengalaman mengenai keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia ini, (factor alami) konflik

³¹ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abdi Tama, 1994), 25

³² Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Cetakan Pertama, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1985), 40

³³ J. Drever, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 107



moral (factor moral) dan pengalaman emosi beragama.
(factor afeksi)

- c. Kebutuhan yang belum terpenuhi terutama kebutuhan keamanan, cinta kasih, harga diri serta adanya ancaman kematian.
- d. Berbagai proses pemikiran verbal atau faktor intelektual. sebagai contoh masuknya atau beralihnya seseorang dari satu agama ke agama yang lain lantaran dia menemukan temuan ilmiah yang ada hubungannya dengan sesuatu yang ada dalam kitab-kitab suci.³⁴

Menurut Clark konflik dan keraguan beragama merupakan ciri kehidupan beragama pada masa remaja / mahasiswa dan mahasiswi yang sangat menonjol. Remaja / mahasiswa dan mahasiswi mulai mempertanyakan dengan sangat kritis tentang ajaran-ajaran agama yang diterima begitu saja pada masa kanak-kanak. Pergaulan remaja mahasiswa dengan teman sebaya dan masyarakat akan menyebabkannya mendapatkan informasi tentang keyakinan dari agama lain. Selanjutnya Paulotzian menjelaskan bahwa konflik dan keraguan merupakan suatu yang wajar dalam proses perkembangan kehidupan beragama seseorang termasuk remaja. Remaja membutuhkan landasan pemahaman rasional yang kuat dalam kehidupan beragama. Hal ini dapat dicapai dengan mempertanyakan, mengevaluasi dan membandingkan ajaran agama yang satu dengan yang lain.³⁵

Hasil penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan dalam motivasi berprestasi bila dilihat dari sudut seleksi, sekolah asal, dan seks, namun ada perbedaan yang signifikan dalam motivasi berprestasi bila dilihat dari mahasiswa baru pulang sekolah. Sementara mahasiswa dan mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram religiusitas dalam hal interaksi fakultas tidak sama. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram religiusitas bila dilihat dari sekolah asal, jenis kelamin, dan pemilihan rute pada saat penerimaan yang sama adalah IAIN Mataram, kemudian pada prestasi akademik mahasiswa

³⁴ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abdi Tama, 1994), hlm. 53

³⁵ Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam membentuk anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 70

IAIN Mataram bila dilihat dari pemilihan path, sekolah asal, jenis kelamin, dan pemilihan rute sebagai serta fakultas yang berbeda.

5. Analisis Perbedaan SPMB Online dan Mandiri

a. SPMB IAIN Mataram Jalur Ujian Tertulis.

Jalur ujian tertulis merupakan salah satu jalur SPMB-PTAIN yang diharapkan mampu memprediksi keberhasilan calon mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu di PTAIN. Ujian tertulis SPMB-PTAIN menggunakan soal ujian yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga memenuhi persyaratan validitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda yang memadai. Disamping itu, soal ujian SPMB-PTAIN dirancang untuk mengukur kemampuan umum yang diprediksi menentukan keberhasilan calon mahasiswa di semua program studi, yakni kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*), yang meliputi tes potensi akademik, tes bidang studi dasar, tes wawasan keislaman, tes bidang studi IPA, dan tes bidang studi IPS.

Adapun tujuan dari Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur ujian tertulis adalah untuk menjangkir calon mahasiswa yang diprediksi berhasil menyelesaikan studi di PTAIN sesuai dengan bidang yang dipilihnya secara tepat waktu. Memberi peluang bagi calon mahasiswa untuk memilih lebih dari satu program studi di PTAIN tanpa harus memperhatikan kesamaan lokasi antara calon peserta dan PTAIN yang dipilih (lintas wilayah).

Ketentuan Umum dan Persyaratan bagi calon mahasiswa yang ingin mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur tertulis adalah mekanisme seleksi masuk UIN/IAIN/STAIN melalui ujian tertulis yang dilakukan serentak. Lokasi pelaksanaan SPMB-PTAIN berjumlah 53 tempat sesuai dengan jumlah UIN/IAIN/STAIN di Indonesia. Penjelasan tentang seluk-beluk Panitia Lokal pada masing-masing PTAIN dapat dilihat pada laman resmi <http://www.smb-ptain.ac.id>.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa baru adalah : Lulus dari Satuan Pendidikan SMA/MA/SMK/MAK/ Pesantren atau yang setara tahun 2011, 2012, dan 2013. Lulusan tahun 2011 dan 2012 memiliki ijazah SMA/MA/SMK/MAK/Pesantren atau yang setara dan lulusan tahun 2013 sekurang-kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Lulus dari Kepala Sekolah/Madrasah yang dilengkapi dengan pasfoto terbaru yang bersangkutan dan dibubuhi cap sekolah/madrasah. Memiliki kesehatan yang memadai

^

v

sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di PTAIN. Tidak buta warna bagi program studi tertentu. Penerimaan mahasiswa baru jalur ujian tertulis ini minimal harus lulus dari Satuan Pendidikan, lulus seleksi jalur ujian tertulis SPMB-PTAIN 2013, sehat, dan memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing PTAIN penerima.

Tata cara pendaftarannya adalah dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: Pendaftaran dilakukan secara *online* dan tata cara pendaftaran secara lengkap dapat dilihat pada laman <http://www.spmb-ptain.ac.id>. Tata cara pengisian borang pendaftaran ujian tertulis dapat diunduh (*download*) dari laman <http://www.spmb-ptain.ac.id>. Pendaftaran *online* dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh panitia penyelenggara SPMB.

Dalam proses pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur tertulis ini terdapat beberapa mata ujian yang harus ditempuh, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tes Potensi Akademik
- b. Tes Bidang Studi Prediktif:
- c. Tes Bidang Studi Dasar terdiri atas mata ujian Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Ilmu Alamiah Dasar, dan Ilmu Budaya Dasar.
- d. Tes Wawasan Keislaman terdiri atas mata ujian al-Qurn-al-Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah-Akhlak, dan Fiqh.
- e. Tes Bidang Studi IPA terdiri atas mata ujian Matematika, Biologi, Kimia, dan Fisika.
- f. Tes Bidang Studi IPS terdiri atas mata ujian Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi.

Kelompok ujian tertulis SPMB-PTAIN terbagi menjadi 3 (tiga):

1. Kelompok Ujian IPA
2. Kelompok Ujian IPS
3. Kelompok Ujian IPC

Setiap peserta dapat mengikuti kelompok Ujian IPA, IPS, atau IPC tidak harus sesuai dengan jurusan SMA/MA/SMK/MAK/ Pesantren yang bersangkutan. Kelompok Program Studi dan Jumlah Pilihan. Program Studi yang ada di PTAIN dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Program Studi kelompok IPA dan IPS. Setiap peserta kelompok ujian IPA atau IPS dapat memilih maksimal dua program studi sesuai dengan kelompok ujian yang diikuti. Setiap peserta kelompok ujian IPC dapat memilih maksimal tiga program studi dengan catatan minimal satu program studi kelompok IPA dan satu program studi kelompok IPS. Urutan dalam pemilihan Program Studi menyatakan prioritas pilihan. Peserta ujian yang memilih hanya 1 (satu) program studi boleh memilih program studi dari PTAIN di wilayah mana saja. Peserta ujian yang memilih 2 (dua) program studi atau lebih, salah satu program studi tersebut harus merupakan program studi dari PTAIN yang berada dalam satu wilayah dengan tempat peserta mengikuti ujian. Pilihan program studi yang lain dapat dari PTAIN di luar wilayahnya. Daftar program studi dan daya tampung tahun 2013 dapat dilihat di laman resmi <http://www.spmb-ptain.ac.id>.

Biaya Ujian Tertulis sebagai berikut: Peserta kelompok IPA atau IPS membayar biaya ujian tertulis sebesar Rp.150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah) per peserta. Peserta kelompok IPC membayar biaya ujian tertulis sebesar Rp.175.000,00 (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah) per peserta. Biaya ujian dibayarkan ke Bank Mandiri. Biaya yang sudah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apapun.³⁶

b. SPMB Jalur Prestasi di IAIN Mataram

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah, penerimaan mahasiswa baru di PTAIN melalui SPMB-PTAIN harus memenuhi prinsip adil, transparan, dan tidak diskriminatif dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa dengan tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan PTAIN.

³⁶ Panitia Pelaksana Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri, Informasi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (SPMB-PTAIN), Malang: UIN Malang Press, 2013.

PTAIN sebagai penyelenggara pendidikan setelah SMA/SMK/MA/MAK /Pesantren dapat menerima calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di PTAIN berdasarkan penilaian dan rekomendasi dari Kepala Sekolah/Madrasah. Siswa yang berprestasi tinggi dan secara konsisten menunjukkan prestasinya tersebut layak mendapatkan kesempatan untuk menjadi calon mahasiswa PTAIN melalui jalur prestasi akademik. Tujuan pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur prestasi ini adalah untuk mendapatkan calon mahasiswa baru terbaik melalui seleksi siswa yang mempunyai prestasi akademik tinggi di SMA/SMK/MA/MAK/ Pesantren. Memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada sekolah/madrasah untuk menjadi bagian pelaksana seleksi awal di tingkat sekolah/madrasah.

Ketentuan Umum dan Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa baru yang mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur prestasi ini adalah sebagai berikut: Jalur prestasi akademik ialah mekanisme seleksi bersama berdasarkan penjurangan prestasi akademik tanpa ujian tertulis. Sekolah/ Madrasah yang berhak mengikuti jalur prestasi akademik adalah semua sekolah/madrasah yang secara sah memperoleh ijin penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah. Sekolah/Madrasah disilahkan mengajukan permohonan kepada Ketua Panitia Pelaksana SPMB-PTAIN 2013 dengan menyertakan profil sekolah/ madrasah melalui laman resmi: <http://www.spm-b-ptain.ac.id>. Siswa yang dapat mengikuti seleksi adalah siswa yang didaftarkan oleh Kepala Sekolah/Madrasah masing-masing.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa baru adalah sebagai berikut: Siswa SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren kelas terakhir (kelas XII) yang akan mengikuti ujian nasional (UN) pada tahun 2013. Memiliki prestasi akademik tinggi dan konsisten berdasarkan pemeringkatan oleh Kepala Sekolah/ Madrasah, yaitu: masuk dalam peringkat terbaik di sekolah/ madrasah yang sama pada semester 3, 4, dan 5 dengan ketentuan berdasarkan akreditasi, dengan rincian sebagai berikut: Akreditasi A : 25 % terbaik dan konsisten di semester 3, 4, dan 5 Akreditasi B : 20 % terbaik dan konsisten di semester 3, 4, dan 5 Akreditasi C : 15 % terbaik dan konsisten di semester 3, 4, dan 5.

Pemeringkatan dilakukan sesuai dengan jurusan IPA, IPS, Bahasa, atau Agama berdasarkan nilai mata pelajaran yang relevan

dengan jurusan masing-masing. Memperoleh rekomendasi dari Kepala Sekolah/Madrasah. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di PTAIN. Tidak buta warna bagi program studi tertentu. Calon mahasiswa baru yang bisa diterima harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: Lulus dari Satuan Pendidikan (SMA/SMK/MA/MAK/ Pesantren atau yang setara), lulus seleksi jalur prestasi akademik SPMB-PTAIN 2013, sehat, dan memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing PTAIN penerima.

Tata cara pendaftaran Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur prestasi ini adalah sebagai berikut: Pendaftaran dilakukan secara *online* dan tata cara pendaftaran secara lengkap dapat dilihat pada laman <http://www.spmb-ptain.ac.id>. Tatacara pengisian borang pendaftaran Jalur Prestasi Akademik dapat diunduh (*download*) dari laman <http://www.spmb-ptain.ac.id>.

Ada beberapa pilihan program studi yang bisa diambil oleh calon mahasiswa baru, diantaranya adalah sebagai berikut: Siswa pelamar memilih 2 (dua) PTAIN yang diminati. Siswa pelamar memilih 3 (tiga) program studi yang diminati pada masing-masing PTAIN. Urutan pilihan PTAIN dan program studi menyatakan prioritas pilihan. Daftar program studi dan daya tampung SPMB-PTAIN Jalur Prestasi Akademik tahun 2013 dapat dilihat pada laman resmi <http://www.spmb-ptain.ac.id> pada periode waktu pendaftaran.

Ketentuan lebih lanjut mengenai prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui SPMB-PTAIN Jalur Prestasi Akademik diatur dan ditetapkan oleh masing-masing PTAIN yang dipilih siswa pelamar. Siswa pelamar wajib membaca ketentuan yang berlaku pada masing-masing PTAIN di laman PTAIN yang dipilih. Bagi calon mahasiswa baru yang mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur prestasi ini dikenakan biaya pendaftaran. Biaya pendaftaran SPMB-PTAIN Jalur Prestasi Akademik Tahun 2013 ditanggung oleh pemerintah. Dengan demikian, sekolah/madrasah yang memberi rekomendasi dan siswa pelamar tidak dikenakan biaya pendaftaran.

Adapun mekanisme Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur prestasi ini adalah sebagai berikut: Tahap pertama, siswa pelamar akan diseleksi di PTAIN pilihan pertama berdasarkan urutan pilihan program studi pada PTAIN pilihan pertama. Tahap kedua, apabila siswa pelamar tidak terpilih pada PTAIN pilihan

^

v

pertama, maka akan diikutkan pada seleksi tahap kedua di PTAIN pilihan kedua berdasarkan urutan pilihan program studi pada PTAIN pilihan kedua.³⁷ Dengan demikian dapat dilihat bahwa antara model pelaksanaan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur tertulis dengan jalur prestasi secara umum berbeda, dimana perbedaan-perbedaan tersebut dapat dilihat dari beberapa ketentuan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap calon mahasiswa baru yang ingin mendaftarkan diri di kampus IAIN Mataram sebagai tempat kuliah, baik yang melalui jalur tertulis maupun yang melalui jalur prestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *pertama*, IAIN Mataram melakukan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa baru yang memiliki kualitas yang terbaik, terutama kualitas mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan IAIN Mataram. Mewujudkan semua itu, pihak panitia dari IAIN Mataram menerapkan seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur tertulis dan jalur prestasi; *kedua*, pada dasarnya seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi memiliki sistem seleksi yang lebih baik, karena calon mahasiswa baru yang mendaftarkan diri merupakan kualitas siswa yang memiliki kualitas yang terbaik, karena mendapatkan rekomendasi langsung dari kepala sekolahnya; dan *ketiga*, perbedaan antara seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur tertulis dan jalur prestasi pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan calon mahasiswa baru yang memiliki kualitas akademik yang baik dan sesuai dengan standar yang diberlakukan oleh IAIN Mataram. Namun dalam nenerapa hal terdapat perbedaan yang signifikan, dimana seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur tertulis ketentuan persyaratan yang diberlakukan tidak terlalu ketat sebagaimana yang berlaku pada seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi.

³⁷ Pedoman BIDIK MISI Program Bantuan Boaya Pendidikan Tahun 2011, Kementerian Pendidikan Nasional, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Tahun 2011.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku *Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram*, Mataram: IAIN Mataram, 2011
- Buku *Pedoman Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB-PTAIN) Tahun 2013*.
- Dokumentasi *Jadwal Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru* di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram tahun 2013.
- Buku *Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram Tahun 2013*.
- Mohammad Nur, *Pemotivasian Siswa Untuk belajar*. Surabaya, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2003
- Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta. Delia Press, 2004
- Kerlinger, *Azas- azas Behavioral*, Yogyakarta: UGM Press, 2000
- Mohammad Nur, *Pemotivasian Siswa Untuk belajar*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2003
- Fuad Nashori, *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*, Yogyakarta: Insaniah, 2005
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992
- D. Singgih Gunarsah, *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2000
- Nasikun, *Pokok-pokok Agama Islam (Tinjauan Selintas)*, Yogyakarta: Bina Usaha, 1984
- Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Jakarta: P.T. Gunung Agung, 1996
- Dadang Hawari, *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996
- Wasty Suemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- TM.H. Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, Jakarta: Bulan Bintang, 1956
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abdi Tama, 1994

∧

∨

- Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Cetakan Pertama, Bandung: Penerbit Pustaka, 1985
- J. Drever, *Kamus Psikologi*, Jakarta: Bina Aksara, 1986
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abdi Tama, 1994
- Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam membentuk anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- Panitia Pelaksana Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri, Informasi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (SPMB-PTAIN), Malang: UIN Malang Press, 2013.
- Pedoman BIDIK MISI Program Bantuan Biaya Pendidikan Tahun 2011, Kementerian Pendidikan Nasional, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Tahun 2011.

Diterbitkan oleh
Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Mataram Press
Jl. Pendidikan No. 35 Mataram
Telp. (0370) 621298 Fax. (0370) 625337

